

**PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP SWASTA NURUS SALAM
MEDAN TP. 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

KHAIRUNA NOVISA

NPM 1702080005



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA M E D A N
2 0 2 1**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - I
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata - I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam
Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu, Tanggal 16 Oktober 2021 Pada Pukul 08.00
WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Khairuna Novisa
NPM : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan
Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus Salam Medan
TP. 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan :
() Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Prof. Dr. H. Prianto Nasution, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsayurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Zaharuddin Nur, M.M

1.

2.

3.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkid@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairuna Novisa
NPM : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Nurul Salam Medan TP 2020/2021

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Ir. Ekhianto Nasution, S.Pd., M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, M.Pd

UMSU

Insigil | Cerdas | Terpi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten
Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama : Khairuna Novisa
NPM : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Nurul Salam Medan TP 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15-09-2021	Memperbaiki Sistem Penulisan Pada Bab 1 dan 3	
24-09-2021	Memperbaiki Penyusunan Isi Daftar Pustaka	
30-09-2021	Disetujui untuk Sidang Meja Hijau/ Skripsi	

Diketahui Oleh :
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, September 2021

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

ABSTRAK

Khairuna Novisa. 1702080005. Bimbingan dan Konseling. Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII-2 Melalui Layanan Konseling Kelompok Di SMP Swasta Nurus Salam Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII-2 Melalui Layanan Konseling Kelompok di SMP Swasta Nurus Salam Tahun Pembelajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII-2 Melalui Layanan Konseling Kelompok Di SMP Swasta Nurus Salam Tahun Pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan 10 objek dalam 1 kelas yaitu di kelas VIII-2 yang tingkat kedisiplinan belajar rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada layanan konseling kelompok ke I dan layanan konseling kelompok ke II mengalami peningkatan. Dengan dilakukannya layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar yang rendah pada siswa ternyata telah Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII-2 Melalui Layanan Konseling Kelompok Di SMP Swasta Nurus Salam Tahun Pembelajaran 2020/2021. Dengan catatan dilaksanakan secara sistematis, teratur, terarah serta berulang-ulang.

Kata Kunci : kedisiplinan Belajar, Layanan Konseling Kelompok

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta alam dan sumber segala ilmu, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Penerapan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus Salam Tahun Ajaran 2020/2021”**

Shalawat beriring salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai Khatanan Nabiyyin, yakni nabi terakhir, nabi yang membawa umatnya Minadzulmaati ilanuur, dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita bertauladan kepadanya dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin...

Skripsi ini disusun berdasarkan apa yang telah penulis lakukan pada saat penelitian dan pengamatan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga dengan ketulusan serta kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Tersusunnya

skripsi ini berkat usaha penulis serta bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu baik berupa dorongan semangat maupun materil. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Alm. Marwan S dan Hj. Mariati Usman yang telah memberi semangat yang tidak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak M. Fauzi Hasibuan, M.Pd. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi. selaku Sekretaris Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak Zaharuddin Nur, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak/Ibu Staff Pegawai Biro Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Ibu Hj. Yohani Rangkuti , SPd.i selaku Kepala Sekolah SMP Swasta Nurus Salam
9. Bapak/Ibu Guru beserta Staff Administrasi Sekolah SMP Swasta Nurus Salam
10. Siswa/i SMP Swasta Nurus Salam.

11. Seluruh teman-teman yang telah mendukung, membantu dan menghibur dalam pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 25 September 2021

Khairuna Novisa

1702080005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II PEMBAHASAN	7
A. Kerangka Teoritis	7
1.1 Pengertian konseling kelompok	7
1.2 Tujuan konseling kelompok	8
1.3 Faktor-faktor mempengaruhi konseling kelompok	9
B. 1. kedisiplinan Belajar	17
1.1 Pengertian kedisiplinan	17
1.2 Fungsi kedisiplinan di sekolah	18
1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin	18
2. pengertian kedisiplinan belajar	19

2.2 Pengertian belajar	19
2.2 Prinsip-prinsip belajar	20
2.3 Tujuan belajar	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
1. Subjek Penelitian	25
2. Objek Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
F. Instrumentasi Penelitian.....	29
G. Teknik dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Sekolah	50
B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincihan Waktu Pelaksanaan Penelitian	24
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	25
Tabel 3.3 Objek Penelitian	25
Tabel 3.4 Indikator	27
Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi dan Wawancara	29
Tabel 4.1.1 Profil Sekolah SMP Swasta Nurus Salam	38
Tabel 4.2 Visi dan Misi	39
Tabel 4.3. Perubahan Kedisiplinan belajar	50

LAMPIRAN

- 1.1 Lampiran Observasi
- 1.2 Lampiran Wawancara Guru Konselor
- 1.3 Lampiran Wawancara Siswa
- 1.4 Lampiran Rencana Pelaksanaan Layanan
- 1.5 Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis
- 1.6 Lampiran LAISEG
- 1.7 Lampiran K-1
- 1.8 Lampiran K-2
- 1.9 Lampiran K-3
- 1.10 Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
- 1.11 Lampran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- 1.12 Lampiran Lembaran Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- 1.13 Lampiran Surat Pernyataan
- 1.14 Lampiran Surat Pernyataan Plagiat
- 1.15 Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi
- 1.16 Lampiran Surat Izin Riset
- 1.17 Lampiran Surat Balasan Riset
- 1.18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang harus didapatkan bagi setiap orang. Karena pendidikan juga dapat membantu seseorang dalam menata masa depannya. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam belajar banyak sekali faktor pendukung yang harus disiapkan baik oleh peserta didik, guru pembimbing maupun sekolah.

Aliya (2011: 1) dari kasus-kasus yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan disiplin kepada anak belum bisa diterapkan secara penuh, karena belum bertemunya cara yang cocok untuk menerapkannya. Secara sederhana, disiplin dapat dimaknai sebagai kepatuhan pada peraturan baik lisan maupun tulisan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Guru memahami kedisiplinan dengan mengasahkan penggunaan kekerasan atau hukuman, dengan landasan bahwa yang terjadi di sekolah itu harus sesuai dengan yang diatur oleh pengelola lembaga pendidikan itu sendiri. Dengan demikian siswa merasa leluasa dalam melakukan pelanggaran-pelanggaran disekolah karena

mereka merasa ada pembelaan dari beberapa pihak. Terbukti banyaknya fakta yang menyatakan pelaporan kepada pihak kepolisian tentang kekerasan yang dilakukan oleh guru. Perbedaan itu tidak terselesaikan, sehingga dalam banyak kasus muncul konflik yang tidak sependapat mengenai kedisiplinan, padahal, kedisiplinan sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah, dalam proses pelaksanaan pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan dimana banyak siswa yang tidak paham tentang kedisiplinan dalam hal belajar yang mengakibatkan rendahnya kedisiplinan belajar. Banyak siswa yang memiliki kurangnya minat dalam kedisiplinan belajar tersebut hal ini salah satu penyebab terjadinya rendahnya kedisiplinan belajar. Kondisi tersebut sama halnya dengan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Swasta Nurus Salam, dari hasil observasi dan wawancara dengan Guru bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan kedisiplinan belajar . Dari informasi yang didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dalam kedisiplinan belajar belum pernah terlaksana. Maka dari itu hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan dengan sarana pendukung untuk memaksimalkan kedisiplinan belajar serta meningkatkan kedisiplinan belajar yang ada di SMP Swasta Nurus Salam.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusmana, N (2009: 29) menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada individu (konseli) yang dilakukan dalam suasana kelompok, bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhannya.

Sebelumnya, guru BK di SMP Swasta Nurus Salam belum pernah melakukan layanan terkait dengan kedisiplinan belajar. Dalam mewujudkan kedisiplinan belajar yang baik dalam belajar, penelitian akan menerapkan sebuah layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah layanan Konseling Kelompok. Layanan ini dipilih karena menyesuaikan dengan jumlah siswa yang akan diberi penjelasan tentang kedisiplinan belajar. Layanan konseling kelompok yang dilaksanakan secara berkelompok. Dengan berkelompok, siswa dapat berdiskusi dengan sesama anggota kelompok atau dengan pemimpin kelompok. Dengan menggunakan kelompok, diharapkan pelaksanaan layanan ini menjadi lebih efisien dan tujuan pelayanan dapat tercapai.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan dimana banyak siswa yang tidak paham tentang kedisiplinan dalam hal belajar yang mengakibatkan rendahnya kedisiplinan belajar. Banyak siswa yang memiliki kurangnya minat dalam kedisiplinan belajar tersebut hal ini salah satu penyebab terjadinya rendahnya kedisiplinan belajar. Kondisi tersebut sama halnya dengan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Swasta Nurus Salam, dari hasil observasi dan wawancara dengan Guru bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan kedisiplinan belajar dengan menggunakan layanan Konseling kelompok. Dari pelaksanaan yang dilakukan bahwa pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dalam kedisiplinan belajar belum pernah terlaksana. Maka dari itu hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan dengan sarana pendukung untuk membantu siswa untuk memaksimalkan kedisiplinan belajar

serta meningkatkan kedisiplinan belajar yang ada di SMP Swasta Nurus Salam. Guru bimbingan dan konseling Ibu Nurul Majdina, S.Pd juga berpendapat bahwasanya pelaksanaan layanan konseling kelompok berdampak baik terhadap kedisiplinan belajar siswa sehingga dapat dilakukan secara efektif nantinya setelah kegiatan pembelajaran berlangsung normal seperti biasa.

Dengan demikian saya tertarik untuk membuat satu penelitian dengan judul **penerapan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP swasta nurus salam.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Beberapa siswa belum memahami kedisiplinan belajar .
2. Masih ada siswa yang kurang minat dalam kedisiplinan salah satunya kedisiplinan dalam belajar.
3. Kurang informasi tentang kedisiplinan belajar dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok disekolah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada pelaksanaan layanan konseling kelompok yang diberikan pada siswa kelas VIII-2 dan pada kedisiplinan belajar kelas VIII-2 SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun pembelajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling kelompok terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII-2 di SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun Pembelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa VIII-2 di SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun Pembelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana dampak layanan konseling kelompok terhadap kedisiplinan belajar siswa VIII-2 SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun Pembelajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling kelompok terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII-2 di SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun Pembelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui meningkatkan kedisiplinan belajar siswa VIII-2 di SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun Pembelajaran 2020/2021 ?

3. Untuk mengetahui dampak layanan konseling kelompok pada kedisiplinan belajar siswa VIII-2 SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun Pembelajaran 2020/2021 ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai pelatihan bagi peneliti dalam menyelesaikan problematika siswa

- b. Bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sekolah dapat meningkatkan kelengkapan sarana dan layanan bimbingan konseling untuk memperlancar kinerjanya dan mampu memperkuat pemahaman sertaketerampilan para guru berkenaan dengan pelayanan bimbingan konseling di sekolah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Konseling Kelompok

1.1 pengertian Konseling Kelompok

konseling kelompok merupakan kelompok terapeutik yang dilaksanakan untuk membantu konseli mengatasi masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Nurihsan J, A. (2012: 22) menyatakan bahwa konseling kelompok adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis, terpusat pada pemikiran, serta perilaku yang sadar dan melibatkan fungsi-fungsi terapi seperti sifat permisif, orientasi pada kenyataan, katarsis, saling menerima, saling memperlakukan dengan mesra, saling pengertian, saling menerima, dan saling mendukung.

Rusmana, N (2009: 29) menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada individu (konseli) yang dilakukan dalam suasana kelompok, bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhannya.

Konseling kelompok merupakan suatu proses (melibatkan serangkaian aktivitas) yang terarah kepada membantu para konseli guna mempercepat penyelesaian personal yang dihadapi mereka, serta memanfaatkan suatu kelompok (Natawijaya, R, 2009: 6) karena pada intinya konseling merupakan sebuah upaya

memberikan pelayanan kepada setiap orang yang menghadapi persoalan baik itu secara individu atau kelompok. Konseling kelompok berusaha untuk membantu individu pada nuansa kelompoknya dalam mengatasi semua permasalahan yang dihadapinya.

Konseling kelompok adalah suatu proses membantu para klien untuk mempercepat penyelesaian permasalahan/persoalan yang dihadapi dalam bentuk kelompok.

1.2 Tujuan konseling kelompok

Wiener (dikutip dari Latipun, 2001:205) mengatakan bahwa tujuan dari konseling adalah sebagai media terapeutik bagi klien, karena dapat meningkatkan pemahaman diri dan berguna untuk perubahan tingkah laku secara individual. George dan Christiani (dikutip dari Latipun, 2001:112) juga menjelaskan bahwa konseling kelompok dimanfaatkan sebagai proses belajar dan upaya membantu klien dalam pemecahan masalahnya.

Tujuan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasinya. Melalui konseling kelompok hal-hal yang dapat didinamikakan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi siswa berkembang secara optimal.

Sebaik apa pun format konseling yang digunakan, tetap saja akan kita lihat kekurangan atau keterbatasan pada praktiknya. Berikut ini adalah keterbatasan yang terdapat dalam konseling kelompok seperti ditulis oleh Latipun (2010:69) :

1. Klien perlu menjalani konseling kelompok individual terlebih dahulu sebelum mengikuti konseling kelompok. Karena apabila tidak dilakukan, ia akan mengalami kesulitan untuk langsung bergabung dengan anggota kelompok.
2. Konselor harus memberikan perhatian secara adil pada semua anggota kelompok. Dan hal ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan.
3. Kelompok dapat bubar seketika karena masalah dalam “proses kelompok”.
4. Klien yang sulit mempercayai orang lain akan berpengaruh negatif pada situasi konseling secara keseluruhan.

1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi konseling kelompok

Untuk mencapai tujuan dalam konseling kelompok, maka konselor perlu memerhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan proses konseling. Yalom (dikutip dari Latipun, 2001:198) menyebutnya sebagai faktor kuratif. Faktor-faktor tersebut antara lain : membina harapan, universitas, pemberian informasi, altruisme, pengulangan korektif keluarga primer, pengembangan teknik sosialisasi, peniruan tingkah laku, belajar menjalin hubungan interpersonal, kohesivitas kelompok, katarsis, dan faktor-faktor eksistensial. Berikut ini adalah penjelasannya.

1. Membina harapan Harapan

akan menimbulkan perasaan optimis pada diri klien untuk dapat menyelesaikan masalahnya. Melalui harapan, klien akan belajar memahami dan mengembangkan teknik sosialisasi, peniruan tingkah laku, belajar menjalin hubungan interpersonal, kohesivitas kelompok, katarsis, dan faktor-faktor eksistensial. Berikut ini adalah penjelasannya.

2. Universalitas (Universalitas)

akan mengurangi tingkat kecemasan klien karena mengetahui bahwa bukan hanya dirinya yang memiliki masalah. Teman-teman satu kelompoknya juga memiliki masalah walaupun dalam dimensi yang berbeda. Untuk itulah memberikan pemahaman pada klien bahwa permasalahan adalah hal yang wajar dalam kehidupan sangat diperlukan agar klien tertantang untuk mengatasi masalahnya.

3. Pemberian informasi Informasi

dapat diperoleh melalui pimpinan kelompok (kelompok) maupun dari anggota kelompok lain. Informasi ini meliputi pengalaman dari anggota kelompok, pemecahan masalah yang ditawarkan oleh konselor atau anggota kelompok dan hal yang bermakna bagi kehidupan klien.

4. Altruisme

Altruisme mengacu kepada proses memberi dan menerima. Klien yang merasa bahwa kelompoknya telah memberikan banyak masukan dan kebaikan pada dirinya selama menjalani proses konseling, akan melakukan hal yang sama terhadap anggota kelompoknya. Hal ini akan mendorong terjadinya umpan balik antar-anggota.

5. Pengulangan teknik sosialisasi

berhubungan dengan cara anggota kelompok menjalin hubungan interpersonal. Masing-masing klien diharapkan dapat merasa sebagai satu keluarga yang saling mendukung dan memberi perhatian layaknya hubungan saudara. Hal ini akan lambat laun akan dipelajari oleh anggota kelompok sehingga dapat mencoba perilaku baru dalam berhubungan dengan orang lain.

6. Pengembangan teknik sosialisasi

Teknik sosialisasi berhubungan dengan cara anggota kelompok menjalin hubungan interpersonal. Masing-masing anggota belajar untuk dapat mengomunikasikan keinginannya dengan tepat, memberikan perhatian dan dapat memahami oranglain. Hal ini juga meliputi bagaimana kesiapan anggota memperoleh umpan balik dari kelompok yang ditujukan untuk dirinya.

7. Peniruan tingkah laku

Peniruan tingkah laku diperoleh dari pengalaman atau hasil identifikasi anggota kelompok yang dirasakan layak untuk ditiru. Mendapatkan model positif yang dapat ditiru akan sangat menguntungkan anggota karena memudahkannya dalam mempelajari tingkah laku baru yang lebih positif.

8. Belajar menjalin hubungan interpersonal

Anggota kelompok diharapkan dapat saling belajar menjalin hubungan interpersonal dengan kelompoknya. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain: berani mengekspektasi dirinya dihadapan kelompok, merespon apa yang disampaikan anggota kelompok serta meningkatkan sensitivitas terhadap masalah anggota kelompoknya.

9. Kohesivitas kelompok

Kohesivitas tidak terjadi begitu saja. Ada bentuk penerimaan yang hangat dari masing-masing anggota serta keinginan untuk terus menerus menjalin hubungan interpersonal yang akrab. Apabila kohesivitas telah terbentuk, masing-masing anggota akan dapat berinteraksi secara optimal dan tanpa keraguan memberikan umpan balik demi kemajuan anggota kelompok.

10. Katarsis

Anggota kelompok diharapkan dapat melepaskan katarsis yang dimilikinya melalui pengungkapan perasaan baik secara positif maupun negatif. Ekspresi perasaan tersebut dapat berupa marah, cinta, sedih, kecewa atau kesulitan yang tidak dapat diungkapkan. Katarsis ini dapat disebabkan pengalaman masa lalu atau masa kini yang dialami anggota. Melalui katarsis, anggota kelompok dapat menyadari emosinya dan membuangnya ke alam sadar sehingga tidak menimbulkan represi yang dapat berakibat fatal.

11. Faktor-faktor eksistensial

Faktor-faktor eksistensial perlu dibicarakan dan menjadi bahan diskusi bagi anggota kelompok. Hal ini penting untuk memberikan pemahaman pada kelompok bahwa banyak hal yang harus dimengerti dan dicapai dalam hidup. Untuk itu, anggota kelompok dapat termotivasi mengatasi masalahnya untuk mencapai kehidupan yang lebih banyak. Menanamkan tanggungjawab pada klien juga bagian dari faktor eksistensial yang harus dibicarakan. Dengan mengetahui faktor kuratif yang telah dijelaskan diatas maka konselor dapat

menyelaraskan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam konseling kelompok. Karena keduanya adalah aspek yang berkesinambungan dan saling mendukung keberhasilan proses konseling.

1.4 Keterampilan Dasar untuk Pemimpin Kelompok

Seorang konselor yang baik, harus membekali diri dengan berbagai keterampilan konseling. Dalam pelaksanaan konseling kelompok, ada beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pemimpin kelompok. Menurut Jacob, et al (2012: 129) keterampilan konseling kelompok sebagai berikut :

1. *Active listening* (mendengar aktif)

Mendengarkan secara aktif melibatkan mendengarkan isi, suara, dan bahasa tubuh orang yang berbicara (Corey, Corey, & Corey, 2009). Hal ini juga melibatkan komitmen berkomunikasi kepada orang yang berbicara bahwa anda benar-benar mendengarkan.

2. Refleksi

Dalam konseling, refleksi mencerminkan komentar untuk menyampaikan bahwa anda memahami isi, perasaan dan apa yang di balik keduanya. Tujuan adalah : (1) untuk membantu anggota kelompok yang sedang berbicara menjadi lebih sadar akan apa yang dia katakan, dan (2) untuk berkomunikasi kepadanya bahwa anda menyadari apa yang ia rasakan.

3. Klarifikasi dan Bertanya

Beberapa penulis telah membahas klarifikasi dan pertanyaan sebagai bagian keterampilan yang diperlukan dalam kepemimpinan (Corey, Corey, & Corey 2009; posthuma, 2002; Trotzer, 2006).

4. Meringkas

Keterampilan meringkas adalah suatu keharusan bagi semua pemimpin kelompok. Tanpa rangkasan, anggota dapat menangkap sebagai kecil atau poin yang tidak relevan.

5. Menghubungkan (*linking*)

Menghubungkan adalah proses menghubungkan anggota secara bersama-sama untuk memfasilitasi ikatan. Ini adalah keterampilan yang berharga bagi para pemimpin kelompok.

6. Ceramah singkat dan pemberi informasi

Kadang-kadang pemimpin perlu untuk memberikan informasi kepada kelompok. Dalam pendidikan kelompok, pemimpin sering kali adalah orang yang memberikan keahlian pada subyek seperti diet.

7. Mendorong dan pendukung

Karena anda tertarik dalam profesi membantu, anda memiliki kemungkinan besar sudah belajar untuk memberikan dorong dan dukungan kepada orang lain.

8. Pengaturan Nada

Dengan pengaturan nada suara, berarti kita menciptakan suasana untuk grup dengan mengatur tinggi rendahnya suatu saat berbicara dengan kelompok.

Pengaturan suatu dilakukan agar suatu kita terkesan “sejuk” dan dapat menyampaikan pesan dengan baik.

9. Pemodelan dan Self-Disclosure

Sebagai pemimpin kelompok, pemodelan dan pengungkapan diri adalah keterampilan yang tinggi. Keterampilan ini juga berguna untuk mendapatkan anggota untuk berbagai pikiran dan perasaan Corey dan Corey (2009: 16) menyatakan bahwa “salah satu cara terbaik untuk mengajarkan perilaku yang diinginkan adalah dengan pemodelan perilaku dalam kelompok”.

10. Penggunaan Mata

Mengetahui bagaimana menggunakan mata anda sangat penting ketika memimpin kelompok.

11. Penggunaan Suara

Suatu pemimpin dapat digunakan untuk mempengaruhi suasana kelompok. Yaitu melalui ketinggian nada suara, kecepatan dan kontennya. Seorang pemimpin dapat menentukan bagaimana kualitas kelompok yang dipimpinya melalui isi kata-kata dan nada suaranya.

12. Penggunaan Energi Pemimpin

Pemimpin yang baik memiliki antusiasme untuk apa yang mereka lakukan. Pemimpin perlu gembira saat memimpin, jika mereka tidak bersemangat, para anggota kelompok mungkin tidak akan semangat mengikuti kegiatan kelompok.

13. Mengidentifikasi Pengikut

Sebuah keterampilan yang sangat berguna bagi konselor yang memberikan layanan kelompok adalah menemukan siapa pengikutnya yang ada dalam kelompok, yaitu anggota mana yang dapat diandalkan untuk bersikap kooperatif dan membantu.

14. Pemahaman Multicultural

Kesadaran tentang isu multicultural sangat penting dan kelompok, karena sebagian besar kelompok terdiri dari latar belakang budaya yang beragam.

15. *Focusing*

Terkait dengan keterampilan *Focusing*, Jacob, at al. (2012 : 150) membahas beberapa isu penting, yaitu bagaimana membangun faktor, bertahan pada focus, bergeser dari focus, dan memperdalam focus.

16. *Cutting off* dan *Drawing Out*

Cutting off dan *Drawing Out* benar-benar merupakan keterampilan yang penting bagi pemimpin kelompok yang baik. Menurut Jacob, at al. (2012) mengetahui bagaimana dan kapan harus menarik keluarga (*drawing-out*) dan memotong (*cutting off*) anggota dapat meningkatkan kualitas kelompok karena pemimpin mampu mendapatkan lebih banyak keterlibatan dari anggota.

17. Rounds dan Dyads

Rounds adalah suatu kegiatan dimana setiap anggota diminta untuk menanggapi stimulus tertentu yang diajukan oleh pemimpin dengan sistem memutar. Dalam suatu kelompok, sebagaimana dijelaskan oleh Jacob, at al

(2012), *Rounds* sangat membantu dalam mengumpulkan informasi, melibatkan anggota, dan membantu dalam mengendalikan anggota. Ada delapan manfaat penggunaan putaran (*Rounds*) :

- a. Membangun kenyamanan, kepercayaan, dan kohesi.
- b. Mendapatkan focus anggota
- c. Mengumpulkan informasi dan mencar energi.
- d. Mengalihkan focus untuk melibatkan semua anggota.
- e. Menarik keluarga anggota yang diam.
- f. Memperdalam intensitas.
- g. Proses latihan.
- h. Meringkas

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

1.1 pengertian kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu "*discipline*" yang berarti: 1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri; 2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral; 3) hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; 4) kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku Sofan Amri (2016: 161). Disiplin berasal dari kata "*disciple*" yakni seseorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Stara Waji menyatakan bahwa disiplin berasal dari

bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan.

1.2 Fungsi Kedisiplinan Di Sekolah

Tu'u dalam Sofan Amri (2016:163) menyatakan fungsi kedisiplinan di sekolah ada;ah sebagai berikut :

1. Menata kehidupan bersama

Manusia adalah makhluk unik yang memiliki ciri,sifat,kepribadian,latar belakang dan pola piker yang berbeda-beda.

2. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat.

4. Pemaksaan.

Disiplin dapat terjadi dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat.

5. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa.

6. Menciptakan Lingkungan kondusif.

Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan (wawasan wiyatamandala).

Dalam pendidikan, ada proses mendidik, mengajar dan melatih.

1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa, adalah berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaiknya, ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri maupun yang berasal dari luar :

Menurut Sofan Amri (2016:167) Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu: (1) anak itu sendiri, (2) sikap pendidikan, (3) lingkungan, dan (4) tujuan. Faktor anak itu sendiri mempengaruhi kedisiplinan anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus dipengaruhi, mengingat anak memiliki potensi dan kedisiplinan yang berbeda antara yang satu dan lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

2. Pengertian Kedisiplinan Belajar

2.1 pengertian belajar

Menurut Slameto (2017:2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik

sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan dala arti belajar. Dengan demikian, belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap (Martinis Yamin, 2008;120). Untuk itu, belajar akan sukses jika memenuhi dua syarat yaitu :

- a. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa; yakni siswa merasa perlu akan belajar. Semakin kuat keinginan siswa untuk belajar, maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.
- b. Ada kesiapan untuk belajar, yakni kesiapan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan.

Ahmad Susanto (2016:4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. W.S. Winkel dalam Ahmad Susanto (2016:4) juga mengaskan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interkasi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

2.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Makmur Khairani (2014 : 11) diantaranya yaitu :

- 1) Informasi faktual Informasi tentang materi pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan dapat melalui komunikasi yang dilakukan kepada

pendidik lain, atau pada skemata awal peserta didik yang dihubungkan dengan pembelajaran selanjutnya agar lebih mendalam.

2) Kemahiran intelektual Pendidik harus memiliki kemampuan dalam mengartikan atau memahami simbol-simbol, bahasa, dan yang lainnya.

3) Strategi pendidik harus mampu menguasai teknik yang digunakan dalam pembelajaran yang akan diterapkan di dalam proses pembelajaran.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sadirman dalam Mukhtar (2015: 10) menjelaskan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

1) Belajar pada hakikatya menyangkut kemampuan manusiawi dan kelakuannya.

2) Belajar memerlukan proses pembelajaran dan kesiapan pada pembelajar.

3) Belajar lebih efektif apabila didorong dengan motivasi dari dalam, kebutuhan atau kesadaran.

4) Belajar merupakan proses percobaan atau pembiasaan.

2.3 Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan hal yang sangat esensial, baik dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian. Tujuan memberikan petunjuk untuk memilih pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalikasikan waktu, memilih alat bantu pembelajaran serta menyediakan ukuran untuk mengukur hasil belajar siswa. Sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang

baru. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Menurut Oemar Hamalik (2008: 73) tujuan belajar terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- 1) Tingkah laku terminal. Tingkah laku terminal adalah komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku siswa setelah belajar.
- 2) Kondisi-kondisi tes. Komponen kondisi tes tujuan belajar menentukan situasi di mana siswa dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku terminal.
- 3) Ukuran-ukuran perilaku. Komponen ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku siswa.

C. Kerangka Konseptual

Layanan Konseling Kelompok adalah salah satu layanan yang ada dalam Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dalam bentuk kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik tertentu yang dipimpin oleh pemimpin kelompok bertujuan menunjang pemahaman, pengembangan dan pertimbangan pengambilan keputusan/tindakan individu dan menitikberatkan pada keanekaragaman tingkah laku individu yang mengikuti layanan untuk penyesuaian terhadap tujuan layanan itu dilakukan untuk meningkatkan pola berfikir individu memfokuskan permasalahan yang dibahas untuk kemudian masalah yang dialami individu tertentu tersebut dibahas dan dicarikan solusi pengentasan yang disumbangkan oleh anggota kelompok lainnya.

Adapun pelaksanaan konseling kelompok ini menitikberatkan pada diri siswa untuk secara mandiri mencari solusi yang tepat dari permasalahan diri yang bermacam-macam terjadi tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Nurus Salam Dusun 6, Jl.Perwira, Deli Tua kec. Deli Tua Kota Medan, Sumatera Utara 20355.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dimulai dari Bulan Maret sampai dengan Bulan Juli 2021 dilakukan di SMP Swasta Nurus Salam Dusun 6, Jl.Perwira, Deli Tua kec. Deli Tua Kota Medan, Sumatera Utara 20355.

3.1 Tabel Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni-Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																										
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4	Seminar Proposal																			■									
5	Perbaikan Proposal																			■									
6	Penelitian																			■	■	■	■	■					
7	Penulisan Skripsi																								■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																										■	■	■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran Yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Subjek yang diteliti anak SMP Swasta Nurus Salam Kelas VIII-2 dengan permasalahan tentang Kedisiplinan Belajar.

2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:20) objek penelitian adalah sebagai berikut: “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.2 Tabel Objek Penelitian

No	Kelas	jumlah siswa	
		laki-laki	perempuan
1	VIII-1	14	16
2	VIII-2	16	14
3	VIII-3	16	10

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Jumlah Objek
			Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII-2	30	6	4	10

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis kejadian atau fenomena, maka peneliti hanya mengambil sampel tidak seperti kuantitatif yang harus ditentukan. Oleh karena itu peneliti hanya mengambil 10 orang siswa dari kelas VIII-2 MTs NURUS SALAM.

C. Variable Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan dua variable yaitu, kedisiplinan belajar dan layanan konseling kelompok.

3.3 Tabe Indikator

1. Indikator dalam variable kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut :
<ol style="list-style-type: none"> a. Penerimaan individu terhadap kedisiplinan belajar b. Mampu menerima kenyataan c. Mampu mengontrol kedisiplinan belajar d. Mampu mengarahkan kedisiplinan belajar

2. Indikator dalam variable konseling kelompok adalah sebagai berikut :

- a. Memecahkan masalah
- b. Dinamika kelompok yaitu aktif dan terbuka
- c. Kemampuan berkomunikasi (mengungkapkan masalah dan memberikan masukan dan sosial)
- d. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang baik.
- e. Bersikap peduli terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain. Berempati, menerima dan mengungkapkan pendapat dan mampu menjaga rahasia.

D. Defenisi Overasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah layanan konseling sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kedisiplinan Belajar.

1. Variabel Bebas : Layanan Konseling Kelompok

Konseling kelompok yang diartikan dalam penelitian ini adalah kegiatan konseling yang dilaksanakan pada siswa yang mengalami permasalahan kedisiplinan Belajar. Dalam layanan konseling kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi

pengembangan atau pemecahan masalah yang khusus dialami siswa yang menjadi peserta layanan. Dinamika kelompok sangat berpengaruh terhadap penyelesaian suatu masalah karena banyaknya yang memiliki kualitas baik ditandai dengan sikap siswa yang bertanggung jawab dalam, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar dan mampu memecahkan problem belajar. Dengan demikian proses konseling kelompok ini dapat membantu siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri di sekolah.

2. Variabel Terikat : kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan adalah sikap yang taat dan patuh terhadap nilai dan peraturan yang dilakukan dengan sadar dan berguna untuk membina sekaligus membentuk perilaku yang sesuai dengan norma-norma dalam belajar.

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 21) “Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam keadaan atau kata sifat”. Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

F. Instrumentasi penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah metode observasi langsung dilapangan. Observasi langsung memungkinkan penelitian merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subjek.

Dalam penelitian ini metode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah metode observasi langsung dilapangan. Observasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subjek.

Menurut Sugiono, (2010: 166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan jumlah pertanyaan khusus secara tertulis”.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

No.	Aspek Yang di Amati
1.	Cara menyebut sifat orang lain
2.	Keakraban siswa
3.	Gerakan tubuh
4.	Petunjuk wajah
5.	Cara mengucapkan lambang verba
6.	Penampilan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, mengingatkan keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti.

Menurut Sugiono, (2010: 157) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Menurut Sugiono, (2010: 157) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

1. Wawancara terstruktur Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan mengumpulkan datanya. Dalam penelitian ini pendekatan yang dipilih, adalah petunjuk umum wawancara orientasi mendalam (Deept Interview), dengan instrumen Guide interview (Check list). Alasan penggunaan model ini , untuk mencari dan mengungkapkan data sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya tentang rumusan yang ingin digali dalam penelitian.

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1	Keadaan Lingkungan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Sekolah 2. Tingkat kenyamanan sekolah 3. Keberhasilan sekolah 4. Keamanan sekolah 5. Tata tertib sekolah
2	Kondisi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan individu terhadap diri sendiri 2. Mampu menerima diri sendiri 3. Mampu mengontrol diri 4. Mampu mengarah diri sendiri

a. Kisi-kisi instrument wawancara guru konselor

No	Variabel	Indikator	pertanyaan
1	Peran Guru	a. Mampu memahami karakteristik siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sudah mampu memahami karakteristik siswa anda ? 2. Upaya apa yang anda lakukan dalam mengembangkan

			karakter siswa
		<p>b. Guru sebagai pendidik</p> <p>c. Guru sebagai pengajar</p> <p>d. Guru sebagai penasehat</p> <p>e. Guru sebagai pemimpin siswa</p> <p>f. Guru sebagai pemberi materi pembelajaran pada siswa</p>	<p>3. Bagaimana cara anda dalam memberikan materi dan pembelajaran dan bimbingan pada siswa ?</p> <p>4. Apakah materi pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa ?</p> <p>5. Apakah ada kesulitan dalam memberikan bimbingan pada siswa ?</p> <p>6. Bagaimana perasaan anda dalam membimbing siswa anda ?</p>
		g. Guru sebagai	7. Cara apa yang anda

		<p>motivasi siswa</p> <p>h. Guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan kreatifitas siswa guru sebagai contoh bagi siswa</p>	<p>lakukan dalam memberikan motivasi pada siswa ?</p> <p>8. Kapan waktu anda memberikan motivasi pada siswa ?</p> <p>9. Apakah anda pernah melakukan suatu hal yang membangkitkan kreatifitas siswa ?</p> <p>10. Contoh seperti apa yang anda berikan kepada siswa terkait dengan kedisiplinan belajar mereka ?</p> <p>11. Cara apa yang anda lakukan dalam memberi contoh tersebut kepada mereka ?</p>
2.	Tugas Guru	a. Membudayakan siswa untuk kedisiplinan	1. Bagaimana cara anda membiasakan siswa

			untuk disiplin di lingkungan sekitarnya?
		2. Menyiapkan dan mendidik siswa untuk menjadi pribadi yang baik	2. Bagaimana cara anda sebagai guru konselor mendidik siswa menjadi pribadi yang baik?
3.	Cara menumbuhkan sikap untuk kedisiplinan belajar	a. Berinteraksi dengan teman untuk kedisiplinan dalam hal belajar	1. Apakah anda pernah mengajak siswa untuk berdiskusi dalam kedisiplinan belajar ? 2. Intruksi apa yang anda berikan untuk melakukan hal tersebut?
		b. Berpikir positif	3. Bagaimana cara anda dalam mengajarkan bersikap positif pada siswa?
		c. Memotivasi belajar	4. Bagaimana cara anda memberi motivasi pada siswa untuk dapat disiplin belajar di sekolah?

		d. Pencapaian	5. Pencapaian seperti apa yang telah anda miliki dalam memecahkan masalah siswa yang kesulitan disiplin belajari?
--	--	---------------	---

b. Kisi-kisi instrument wawancara siswa

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Kedisiplinan waktu	a. Masuk sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai. 2. Siswa terlambat harus melapor pada guru
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting dan membawa surat keterangan.
		b. Kewajiban siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat kepada guru. 2. Memperhatikan saat

			<p>pelajaran.</p> <p>3. Membawa perlengkapan sekolah.</p>
2.	<p>Kedisiplinan</p> <p>Berpakaian</p>	c. Pakaian	<p>1. Menggunakan seragam sekolah lengkap</p> <p>2. Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan.</p>

3. Dokumentasi Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Hanya saja, dalam penelitian ini dikumentasinya memakai foto, catatan petugas konselor.

G. Teknik dan Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemui sejak pertama peneliti datang kelokasi penelitian, yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan

data lapangan sampai aktif data terkumpul semua. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam satu pola dan ukuran untuk dijadikan satu kesimpulan. Jadi analisis berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang bersifat terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokan, pemberian kode, dan mengkatagorikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengambil kesimpulan Muara dari kesimpulan kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penurunan tentang apa yang dihasilkan, dapat dimengerti berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti. Dari sinilah lahir kesimpulan atau permasalahan yang bobotnya tergolong komperhensif dan mendalam (Depth).

Dalam hal ini akan sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam :

- 1) Merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam ;

- 2) Melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang telah ditelaah ;

- 3) Menyatakan apa yang dimengerti secara utuh, tentang suatu masalah yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

4.1 Identitas Sekolah

4.1.1. Profil Sekolah SMP SWASTA NURUS SALAM Tahun 2015-2021

1. Nama sekolah	SMP SWASTA NURUS SALAM
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional	69941435
3. Nomor Statistik Sekolah	121212070128
4. Provinsi	Sumatera Utara
5. Kota	Medan
6. Kecamatan	Delitua
7. Kabupaten	Deli Serdang
8. Alamat	Jl. Perwira Mekar Sari
9. Kode Pos	20355
10. Status Sekolah	Swasta
11. Tahun Pendirian	2015
12. Kegiatan Pembelajaran	Pagi
13. Nama Kepala Sekolah	Hj. Yohani Rangkuti, S.Pd.
14. Nama Yayasan	H. M. Junaidi
15. Akte Notaris Yayasan	02 Tanggal 6 Nopember 2015

4.2 VISI DAN MISI

Visi

Adapun Visi Yayasan Takmil Amaliah Nurus Salam yaitu :

Menjadikan Yayasan Nurus salam sebagai lembaga pendidikan islam dan sebagai wadah bagi orang tua dan santri untuk saling menggali ilmu dunia dan akhirat dan juga memiliki keunggulan dalam mempersiapkan generasi islami yang berakhlak mulia , taat beribadah, rajin ,terampil dan cerdas.

Misi

Misi Yayasan Takmil Amaliah Nurus Salam Yaitu :

1. Membentuk generasi islam yang memiliki kemampuan secara fisik dan mental berilmu dan beramal serta berakhlak mulia.
2. Melaksanakan pendidikan intelektual, jasmani dan rohani kemasyarakatan, keterampilan dan kesenian.

4.1.3. Tujuan

- 1) Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan
- 2) Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang
- 3) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah.
- 4) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, resik dan asri.

1. Bangunan

Nurus Salam 1 :

Luas Tanah : 1.500 m

Bangunan : Permanen

Jumlah Lantai : 4 lantai

Jumlah Ruangan : 25 ruangan kelas, 3 kantor, 7 kamar mandi

Ukuran Ruangan : 6 m x 7 m

Nurus Salam 2:

Luas tanah : 500 m

Bangunan : Permanen

Jumlah lantai : 2 lantai

Jumlah Ruangan : 6 kelas , 1 kantor, 1 Lab Komputer, 6 kamar mandi

Ukuran Ruangan : 6 m x 7 m

Fasilitas : Mesjid

2. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2015 – 2016 (Tahun ke-1)

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII – 1	8	9	17
TOTAL	8	9	17

3. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2016 – 2017 (Tahun ke-2)

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VIII – 1	8	9	17
VII – 1	9	16	25
Total	17	25	42

4. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2017 – 2018 (Tahun ke – 3)

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
IX – 1	8	9	17
VIII – 1	9	16	25
VII – 1	16	14	30
VII – 2	15	15	30

VII – 3	15	15	30
Total	63	69	132

5. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2018 – 2019 (Tahun ke-4)

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII – 1	17	10	27
VII – 2	15	11	26
VII – 3	16	14	30
VIII – 1	10	6	16
VIII – 2	17	8	25
IX	9	16	25
TOTAL	84	65	149

6. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2019 – 2020 (Tahun ke-5)

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII – 1	17	13	30

VII – 2	15	15	30
VII – 3	16	14	30
VII – 4	15	15	30
VIII – 1	17	10	27
VIII – 2	15	11	26
VIII – 3	17	8	25
IX – 1	10	6	16
IX – 2	17	8	25
TOTAL	84	65	239

7. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2020 – 2021 (Tahunke-6)

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII – 1	17	13	30
VII – 2	15	16	31
VII – 3	16	14	30
VII – 4	10	20	30
VIII – 1	17	13	30

VIII – 2	15	15	30
VIII – 3	16	14	30
VIII – 4	15	15	30
IX- 1	17	10	27
IX – 2	15	11	26
IX – 3	17	8	25
TOTAL			319

8. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2021-2022 (Tahun ke-7)

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII – 1	12	20	32
VII – 2	13	17	30
VII – 3	13	17	30
VII – 4	12	18	30
VII – 5	11	19	30
VII – 6	17	13	30
VII – 7	12	18	30

VII – 8	13	16	29
VIII – 1	17	13	30
VIII – 2	15	16	31
VIII – 3	16	14	30
VIII – 4	10	20	30
IX – 1	15	15	30
IX – 2	16	14	30
IX – 3	15	15	30
TOTAL			448

1. Keadaan Guru

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN	STATUS GURU
1	Hj. Yohani Rangkuti, S.Pd.I	P	Kepala sekolah	Honorar
2	Edi Hotman Pohan, S.Pd	L	Wakil Kepala sekolah	Honorar
3	Dian Irianto, MA	L	Guru Fiqih	Honorar
4	M. Basyir Ridho Rangkuti, S.Pd	L	Guru PKN	Honorar

5	HJ. Sri Wardani Rambe, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	Honorier
6	Sri Hatika, S.Pd	P	Guru IPA	Honorier
7	Sri Purwanti, S.Pd	P	Guru Matematika	Honorier
8	Maisyarah, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia	Honorier
9	Syahfitriani, S.Pd	P	Guru IPS	Honorier
10	Jurianto, S.Ag	L	Guru SKI	Honorier
11	Sugandi Pratama	L	Guru PJOK	Honorier
12	Rizki Isnaini Putri, S.Pd	P	Guru Matematika	Honorier
13	Halimatusakdiah Samura, S.Pd	P	Guru TIK	Honorier
14	Badrul Aman Nst, S.Pd	P	Guru Bahasa Arab	Honorier
15	Rendi Pratama, S.Pd	L	Guru SKI	Honorier
16	M. wahyu Pratama, S.Pd	L	Guru B. Inggris	Honorier
17	Latifah Hanum Hsb, S.Pd	P	Guru Bhs. Indonesia	Honorier
18	Nurul Majdina, S.Pd	P	Guru BK	Honorier
19	Roni Agustina Srg, S.Pd	P	Guru IPS	Honorier
20	Cinta Gustina	P	Guru IPA	Honorier
21	Dwi Muthia Ridha Lubis	P	Guru Al Quran	Honorier

JUMLAH KESELURUHAN SISWA MTS NURUS SALAM TP. 2021-2022

BULAN : Juli 2021

KELAS	VII - 1	VII - 2	VII - 3	VII - 4	VII - 5	VII - 6	VII - 7	VII - 8	JUMLAH
L	14	13	14	15	16	17	15	16	120
P	16	17	16	15	13	13	15	14	119
JUMLAH	30	30	30	30	29	30	30	30	239

VIII - 1	VIII - 2	VIII - 3	VIII - 4	JUMLAH
18	18	14	17	67
14	13	17	14	58
32	31	31	31	125

IX - 1	IX - 2	IX - 3	JUMLAH	TOTAL SELURUH
15	17	11	43	230
15	13	20	48	225
30	30	31	91	455

BULAN : Agustus 2021

KELAS	VII - 1	VII - 2	VII - 3	VII - 4	VII - 5	VII - 6	VII - 7	VII - 8	JUMLAH
L	14	13	14	15	16	17	15	16	120
P	16	17	16	15	13	13	15	14	119
JUMLAH	30	30	30	30	29	30	30	30	239

VIII - 1	VIII - 2	VIII - 3	VIII - 4	JUMLAH
18	18	14	17	67
14	13	17	14	58
32	31	31	31	125

IX - 1	IX - 2	IX - 3	JUMLAH	TOTAL SELURUH
15	17	11	43	230
15	13	20	48	225
30	30	31	91	455

BULAN : September 2021

KELAS	VII - 1	VII - 2	VII - 3	VII - 4	VII - 5	VII - 6	VII - 7	VII - 8	JUMLAH
L	14	13	14	15	16	17	15	16	120
P	16	17	16	15	13	13	15	14	119
JUMLAH	30	30	30	30	29	30	30	30	239

VIII - 1	VIII - 2	VIII - 3	VIII - 4	JUMLAH
18	18	14	17	67
14	13	17	14	58
32	31	31	31	125

IX - 1	IX - 2	IX - 3	JUMLAH	TOTAL SELURUH
15	17	11	43	230
15	13	20	48	225
30	30	31	91	455

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Nurus Salam , adapun objek yang menjadi penelitian adalah siswa kelas VIII-2 yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang rendah, dari kelas VIII-2 tersebut terdapat 10 orang siswa yang memiliki ciri-ciri kedisiplinan Belajar yang rendah. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini bisa lebih berfokus ke masalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data dan observasi langsung dilapangan. Diantara pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMP Swasta Nurus Salam,
- (2) Layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Swasta Nurus Salam. Selanjutnya dari jawaban tersebut dijadikan landasan untuk dilakukan layanan konseling kelompok.

Tabel 4.3.

Perubahaan Kedisiplinan belajar

No	Sebelum Perlakuan	Layanan KKP Pertama	Layanan KKP Kedua
	terhadap Kedisiplinan Belajar		
1	Sebelum perlakuan siswa menganggap jika kedisiplinan itu tidak penting diarenakan sekolah yang belum aktif.	Setelah layanan pertama siswa memiliki persepsi positif dan paham bahwa kedisiplinan itu sangat penting meskipun sekolah yang belum aktif.	Setelah layanan kkp siswa pun memahami kalau kedisiplinan itu sangat penting apa lagi kedisiplinan soal belajar, dan mereka pun sangat

			senang karena memahami tentang kedisiplinan.
	meningkatkan kedisiplinan belajar		
2	Sebelum dilakukan layanan kkp ternyata kkp belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut apalagi tentang kedisiplinan belajar.	Setelah dilakukan layanan kkp siswa pun merespon dengan baik tentang kkp yang belum pernah dilakukan mereka sebelumnya. dan mereka menjadi semangat dalam kedisiplinan terutama dalam kedisiplinan belajar	siswa-siswi merasa senang karena sebelumnya mereka belum pernah melakukan layanan kkp dan membahas tentang kedisiplinan belajar, dan mereka sangat puas tentang penjelasan yang bermanfaat dalam kkp untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mereka.
	dampak layanan kkp		
3	Sebelum layanan siswa mempunyai kedisiplinan belajar yang sangat rendah..	Setelah di lakukan layanan pertama mereka paham bahwa kedisiplinan belajar itu sangat penting.	Siswa berpendapatan bahwasanya senang mengikuti layanan kkp karena mereka menjadi disiplin dalam belajar selain itu mereka sangat ingin melakukan kkp lagi.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok di SMP Swasta Nurus Salam.

a. Hasil Observasi

Layanan konseling kelompok sangat dibutuhkan untuk membantu mencegah kurangnya kedisiplinan dalam hal belajar pada siswa yang merupakan salah satu penyebab rendahnya kedisiplinan belajar. Berikut penjelasan layanan bimbingan dan konseling di SMP Swasta Nurus Salam. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan percakapan dengan bapak Rendi Pratama, S.Pd selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum mengenai pelaksanaan konseling kelompok. Dari informasi yang didapat bahwa pelaksanaan kegiatan konseling kelompok. Di SMP Swasta Nurus Salam memang belum disediakan, tetapi guru konselor dapat masuk kelas pada saat jam khusus Bimbingan dan Konseling, jadi guru konselor dapat memberikan layanan konseling kelompok kepada siswa pada saat tersebut.

Hal ini didukung dengan observasi yang penelitian lakukan pada tanggal 04 september 2021 mengenai sarana pendukung untuk membantu memaksimalkan kinerja konselor serta memajukan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Swasta Nurus Salam. Adapun sarana pendukung yang disediakan kepala sekolah sebagai berikut : Dengan menyediakan dan melengkapi beberapa sarana dan fasilitas. Sarana dan fasilitas tersebut yaitu menyediakan ruangan khusus bimbingan dan konseling seperti meja, kursi, lemari dan locker untuk menyimpan data-data siswa, sofa tamu, buku absensi, catatan khusus siswa, surat undangan orangtua, alat tulis di ruangan bimbingan dan konseling tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di atas kepala sekolah sudah memenuhi kelengkapan fasilitas dan mengadakan kerja sama untuk memajukan bimbingan dan konseling di SMP Swasta Nurus Salam. Selain itu kepala sekolah juga telah menyetujui dan menandatangani program kegiatan layanan bimbingan dan konseling baik program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan. Sehingga guru konselor dapat melaksanakan rencana pelaksanaan layanan yang telah disetujui dan ditandatangani oleh kepala sekolah.

b. Hasil Wawancara

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Ibu Nurul Majdina, S.Pd. pada tanggal 04 september 2021 selaku guru konselor di SMP Swasta Nurus Salam , adapun wawancaranya mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Swasta Nurus Salam. Ibu Nurul Majdina S.Pd. mengataakn bahwa kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Swasta Nurus Salam sudah berjalan efektif namun perlu perbaikan pula, semua layanan bimbingan dan konseling beserta kegiatan pendukung hampir semua terlaksanakan adapun layanan yang sudah dilaksanakan di sekolah tersebut adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan konsultasi, layanan mediasi. Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah pengaplikasian instrumentasi, himpunan data, konfrensi kasus, kunjungan rumah, dan tampilan kepustakaan. Walaupun layanan yang diberikan masih bersifat klasikal tetapi ada jadwal kelas khusus bimbingan

dan konseling ,guru konselor dapat masuk untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Dari berbagai layanan tersebut layanan konseling kelompok belum diterapkan di sekolah tersebut, peneliti telah menerapkan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa. Di bawah ini merupakan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan penelitiannya,

1. Membuat perencanaan, yaitu peneliti mengumpulkan data kelas mengenai siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang rendah untuk dijadikan sebagai anggota konseling kelompok. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami masalah pribadi diperlukan data dengan memberikan wawancara dan laiseg dengan mengumpulkan 10 orang siswa yang memiliki masalah yang sama mengenai masalah pribadi untuk diberikan layanan konseling kelompok. Pada tahap awal dilakukan observasi.

2. Pelaksanaan, yaitu setelah data diperoleh peneliti mengumpulkan siswa kemudian diberikan pemahaman tentang kedisiplinan belajar untuk dilanjutkan ke pelaksanaan layanan konseling kelompok. Dalam percakapan tersebut siswa (AZ) dan (AC) mengatakan mereka mendapat penjelasan yang bermanfaat dalam pelayanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mereka sehingga mendapat kepercayaan diri yang lebih.

- 3.Observasi, yaitu peneliti mengobservasi dinamika kelompok dalam kegiatan layanan konseling kelompok.

4. Refleksi, yaitu peneliti menanyakan kembali apa yang dirasakan anggota kelompok setelah mendapatkan layanan konseling kelompok. Pada masa refleksi

ini siswa sudah dapat merasa akrab dan siap melaksanakan layanan konseling kelompok selanjutnya. Peneliti melanjutkan siklus ke-2.

Pada siklus ke-2 adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Setelah siswa memahami tentang kedisiplinan belajar peneliti mengadakan pertemuan kembali sebagai perencanaan untuk melaksanakan konseling kelompok dengan siswa yang sama.

2. Pelaksanaan, yaitu anggota kelompok melaksanakan layanan konseling kelompok untuk membahas masalah pribadi anggota kelompok. Dalam kegiatan tersebut siswa (NA), (AU), (MA), (NZ) mereka mengatakan bahwa mereka belum pernah melakukan kegiatan ini dan mereka sangat senang karena mereka bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang cara penyesuaian diri dengan baik.

3. Observasi, yaitu peneliti mengobservasi dinamika kelompok dalam kegiatan konseling kelompok.

4. Refleksi, yaitu peneliti menanyakan kembali apa yang dirasakan anggota kelompok melalui wawancara konseling individual setelah melaksanakan layanan konseling kelompok setelah itu siswa mengisi penilaian jangka pendek (evaluasi).

Setelah direfleksi tidak ada muncul permasalahan baru lagi, kemudian dilihat dari hasil evaluasi jangka pendek sudah ada perubahan kearah perbaikan. Layanan konseling kelompok merupakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa memecahkan masalah pribadi secara bersama-sama.

Sebelumnya siswa belum mengetahui seperti apa layanan-layanan bimbingan konseling salah satunya belum mengetahui layanan konseling kelompok karena kurangnya pemahaman siswa terhadap bimbingan dan konseling juga kurang

maksimalnya pemberian layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa.

2. Meningkatkan Kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII-2 SMP Swasta Nurus Salam

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa penerapan layanan bimbingan dan konseling kelompok belum ada dilaksanakan dalam hal untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII-2 SMP Swasta Nurus Salam. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan layanan konseling kepada siswa untuk mencari solusi dan jalan keluar terhadap penyelesaian masalah mereka. Hal tersebut bertujuan agar nantinya peserta didik mampu melakukan kedisiplinan belajar secara lebih baik. Sebelum peneliti melakukan layanan konseling kelompok secara online, peneliti melakukan beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan layanan konseling kelompok online dengan peserta didik.

Adapun tahapan yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Tahap Pembentukan, yaitu melakukan pengenalan baik peneliti maupun anggota kelompok dalam proses layanan konseling kelompok.
2. Tahap Peralihan, yaitu peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan ke tahap berikutnya, kemudian menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk membahas permasalahan oleh anggota kelompok untuk dicarikan solusinya
3. Tahap Kegiatan, yaitu meliputi kegiatan yang terjadi dimana peneliti sebagai pemimpin kelompok dalam proses konseling kelompok. Selanjutnya anggota

kelompok menyampaikan permasalahan masing-masing. Setelah itu pemimpin kelompok mengajak semua anggota kelompok untuk tetap menjaga kerahasiaan segala proses konseling kelompok dari luar anggota kelompok.

4. Tahap Pengakhiran, yaitu pemimpin kelompok memberitahukan bahwa proses pelayanan konseling kelompok akan diakhiri, lalu memiminta anggota kelompok untuk memilih dan memberi solusi untuk 1 permasalahan anggota kelompok secara bersama-sama, kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan semua solusi anggota kelompok dan menanyakan pertemuan selanjutnya, lalu berdoa dan menutup kegiatan. Dengan rancangan kegiatan yang dibuat peneliti ini diharapkan pelaksanaan layanan konseling kelompok secara online ini dapat berjalan sesuai dan sebagaimana mestinya dengan tetap menjaga kerahasiaan dalam setiap proses layanan konseling kelompok agar sesuai dengan asas-asas yang ada di Bimbingan dan Konseling.

b. Hasil Wawancara

Dari hasil observasi diatas pada saat peneliti melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan teknik diskusi pada tanggal 06 September 2021 peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan layanan konseling kelompok tersebut. Hasil yang penelitian didapat dari respon peserta didik. Respon positif terlihat dari siswa yang aktif dalam berdiskusi serta aktif dalam bertanya di kelompok tersebut dan saling bertukar informasi untuk berdiskusi mengenai pembahasan yang dibicarakan. Peneliti yang berperan sebagai pemimpin kelompok tetap melaksanakan kegiatan sesuai tahapan yang telah dibuat oleh peneliti agar

berjalan lancar dan efektif diikuti oleh 10 orang peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar yang kurang. Setelah kegiatan layanan konseling kelompok dilakukan, yang selanjutnya peneliti lakukan yaitu mengeksplor secara lebih dalam lagi hasil kegiatan layanan konseling kelompok diberikan pada peserta didik apakah sudah berjalan dengan baik, maka peneliti memberikan lampiran penilaian segera (laiseg) secara tatap muka melalui pada tanggal 04 september 2021 dan dikumpul kepada peneliti pada tanggal 06 September 2021 yang harus di isi oleh anggota kelompok yang terlibat dalam kelompok diskusi tersebut. Seperti pada siswa (NA), (AU), (MA), (NZ) mereka mengatakan bahwa mereka belum pernah melakukan kegiatan ini dan mereka sangat senang karena mereka bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang cara kedisiplinan belajar dengan baik. Dari hasil wawancara yang diberikan pada peserta didik siswa yang mengatakan bahwa penyebab seseorang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah karena kurangnya kedisiplinan belajar, seperti yang dikatakan (AZ) dan (AC) mereka mendapat penjelasan yang bermanfaat dalam pelayanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mereka sehingga mendapat kedisiplinan belajar yang lebih.

3. Dampak Layanan Konseling Kelompok Terhadap kedisiplinan belajar Siswa Kelas VIII-2 SMP Swasta Nurus Salam Tahun pembelajaran 2020/2021.

a. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan bahwasanya layanan konseling kelompok berdampak baik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas

VIII SMP Swasta Nurus Salam . Layanan konseling kelompok yang dilaksanakan secara daring berdampak pada siswa kelas VIII yang menjadi anggota kelompok yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah lebih tertarik dan tertantang untuk lebih banyak berkomunikasi di dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok selain itu anggota kelompok lebih berani berpendapat sesuai pembahasan pada pelaksanaan layanan konseling kelompok.

b. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan secara tatap muka pada 04 september 2021 dengan peserta didik ,mereka berpendapat bahwasanya senang mengikuti layanan konseling kelompok karena mereka menjadi disiplin dalam belajar selain itu mereka sangat ingin melakukan konseling kelompok lagi. Senada dengan hasil wawancara dengan peserta didik, hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 04 september 2021 dengan guru konselor yaitu Ibu Nurul Majdina, S.Pd. juga berpendapat bahwasanya pelaksanaan layanan konseling kelompok berdampak baik terhadap kedisiplinan belajar siswa sehingga dapat dilaksanakan secara efektif nantinya setelah kegiatan pembelajaran berlangsung normal seperti biasa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih sangat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam melakukan penelitian serta menganalisa data hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang penulis hadapi diantaranya :

1. Keterbatasan dalam ruang dan waktu dalam proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data.

2. Keterbatasan dalam menentukan tingkat keakuratan pelaksanaan konseling kelompok dalam diskusi meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik karena peneliti hanya melakukan wawancara. Sehingga masih ada yang sulit mengerti maksud dan cara menjawab pertanyaan.
3. Terbatasnya waktu untuk peneliti melakukan penelitian agar maksimal serta dapat lebih banyak berinteraksi secara langsung dan meluas terhadap peserta didik.
4. Selain hal-hal diatas penulis juga menyadari kekurangan dalam pengetahuan dan wawasan. Oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan bimbingan dan arahan kritik dan juga saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi penulis dengan lebih baik lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian di atas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa berjalan dengan baik. Sebelum pertemuan layanan KKP siswa memiliki kedisiplinan yang rendah. Mereka menganggap bahwa kedisiplina belajar itu tidak penting dalam suasana sekolah yang tidak aktif seperti sekarang ini.

Setelah layanan kkp siswa pun memahami kalau kedisiplinan itu sangat penting apa lagi kedisiplinan soal belajar, dan mereka pun sangat senang karena memahami tentang kedisiplina.

Dengan demikian saya tertarik untuk membuat satu penelitian dengan judul **penerapan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP swasta nurus salam.**

B. Saran

Dari penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru BK diharapkan selalu memberikan pelayanan kepada siswa .

2. Bagi siswa yang sudah mengetahui bagaimana kedisiplinan belajar maka sebaiknya siswa lebih giat lagi dalam kedisiplinan belajar.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah teruji bahwa KKP dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa dari yang rendah menjadi lebih baik. Bagi orang tua, agar selalu mendukung dan memperhatikan anaknya agar dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Bagi peneliti selanjutnya untuk peneliti disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian dan lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan tidak menjurus pada permasalahannya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alabeta.(25)
- Hamalik, O. (2008). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa (22)
- Khairani, M (2017), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.(20)
- Natawidjaja, R. (2009), *Konseling Kelompok, Konsep dasar dan Pendidikan*. Bandung Rizqi. (7)
- Nurihsan J, A (2012), *Konseling Kelompok*, Alfabeta, Bandung (7)
- Rusman, N. (2009), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Padang : IKIP Padang (7)
- Slameto, (2017), *psikologi pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung. (19)
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alabeta.(29)
- Sofan Amri, (2016), *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.(16)
- Yamin M , (2008), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rhineka Cipta.(19)
- Susanto A (2016) *Psikologi Pendidikan Remaja Rosdakarya*, Bandung.(20)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.1 Lampiran Panduan Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1	Keadaan Lingkungan Sekolah	6. Lokasi Sekolah 7. Tingkat kenyamanan sekolah 8. Keberhasilan sekolah 9. Keamanan sekolah 10. Tata tertib sekolah
2	Kondisi Siswa	5. Penerimaan individu terhadap diri sendiri 6. Mampu menerima diri sendiri 7. Mampu mengontrol diri 8. Mampu mengarah diri sendiri

1.2 Lampiran pedoman wawancara Guru konselor

No	Variabel	Indikator	pertanyaan
1	Peran Guru	a. Mampu memahami karakteristik siswa	1. Apakah anda sudah mampu memahami karakteristik siswa anda ? 2. Upaya apa yang anda

			<p>lakukan dalam mengembangkan karakter siswa</p>
		<p>b. Guru sebagai pendidik</p> <p>c. Guru sebagai pengajar</p> <p>d. Guru sebagai penasehat</p> <p>e. Guru sebagai pemimpin siswa</p> <p>f. Guru sebagai pemberi materi pembelajaran pada siswa</p>	<p>3. Bagaimana cara anda dalam memberikan materi dan pembelajaran dan bimbingan pada siswa ?</p> <p>4. Apakah materi pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa ?</p> <p>5. Apakah ada kesulitan dalam memberikan bimbingan pada siswa ?</p> <p>6. Bagaimana perasaan anda dalam membimbing siswa anda ?</p>

		<p>g. Guru sebagai motivasi siswa</p> <p>h. Guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan kreatifitas siswa guru sebagai contoh bagi siswa</p>	<p>7. Cara apa yang anda lakukan dalam memberikan motivasi pada siswa ?</p> <p>8. Kapan waktu anda memberikan motivasi pada siswa ?</p> <p>9. Apakah anda pernah melakukan suatu hal yang membangkitkan kreatifitas siswa ?</p> <p>10. Contoh seperti apa yang anda berikan kepada siswa terkait dengan kedisiplinan belajar mereka ?</p> <p>11. Cara apa yang anda lakukan dalam memberi contoh tersebut kepada mereka ?</p>

2.	Tugas Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membudayakan siswa untuk kedisiplinan 2. Menyiapkan dan mendidik siswa untuk menjadi pribadi yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara anda membiasakan siswa untuk disiplin di lingkungan sekitarnya? b. Bagaimana cara anda sebagai guru konselor mendidik siswa menjadi pribadi yang baik?
----	------------	--	---

3.	Cara menumbuhkn sikap untuk kedisiplinan belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Berinteraksi dengan teman untuk kedisiplinan dalam hal belajar b. Berpikir positif c. Memotivasi belajar d. Pencapaian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda pernah mengajak siswa untuk berdiskusi dalam kedisiplinan belajar ? 2. Intruksi apa yang anda berikan untuk melakukan hal tersebut? 3. Bagaimana cara anda dalam mengajarkan bersikap positif pada siswa? 4. Bagaimana cara anda memberi motivasi pada siswa untuk dapat disiplin belajar di sekolah? 5. Pencapaian seperti apa yang telah anda miliki dalam memecahkan masalah siswa yang kesulitan disiplin belajari?
----	--	--	--

1.3 Lampiran Pedoman wawancara siswa

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Kedisiplinan waktu	a. Masuk sekolah b. Kewajiban siswa	1. Masuk kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai. 2. Siswa terlambat harus melapor pada guru 3. Siswa absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting dan membawa surat keterangan. 4. Taat kepada guru. 5. Memperhatikan saat pelajaran. 6. Membawa perlengkapan sekolah.
2.	Kedisiplinan Berpakaian	a. Pakaian	1. Menggunakan seragam sekolah lengkap 2. Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KELOMPOK TERJADWAL

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : MTs Nurus Salam
- B. Tahun Ajaran : 2020/2021 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII
- D. Pelaksana : Khairuna Novisa
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 02 september 2021
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai jadwal.
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 40 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Kelas VIII

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema: Kedisiplinan Belajar
- B. Sumber Materi : Siska Yuliantika, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa, , E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017, Diakses pada tanggal 25 Maret 2017

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES :
 - 1. Siswa dapat memahami tentang Kedisiplinan Belajar
 - 2. Siswa dapat memahami tujuan Kedisiplinan Belajar.
 - 3. Siswa dapat memahami fungsi dan faktor-faktor Kedisiplinan Belajar
- B. Penanganan KES-T : Untuk menghindari/menghilangkan dan mencegah sikap kurang kedisiplinan terutama kedisiplinan belajar dan RPL mengurangi kedisiplinan siswa dalam belajar di dalam kelas maupun diluar kelas .

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok

B. Metode dan Teknik : Diskusi kelompok

C. Kegiatan Pendukung : Himpunan data siswa

VI. SARANA

A. Media : Video

B. Perlengkapan : Laptop dan Infocus

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A): Adanya dan kegunaan dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa.
2. Kompetensi (K): Apa yang perlu dilakukan siswa setelah meningkatkan Kedisiplinan Belajar.
3. Usaha (U): usaha siswa untuk dapat mengejar dan melaksanakan dari apa yang telah direncanakannya tersebut.
4. Rasa (R): Bagaimana siswa merasa setelah mengetahui dan memahami tentang Kedisiplinan Belajar.
5. Sungguh-sungguh (S): Kesungguhan siswa untuk melakukan beberapa hal dari apa yang telah direncanakan untuk Kedisiplinan Belajar.

B. KES-T : Untuk menghindari/menghilangkan dan mencegah kebingungan, ketidakpedulian dan keraguan siswa tentang pentingnya Kedisiplinan Belajar

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah : Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya proses penyampaian yang diberikan kepada para siswa agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

VIII. LANGKAH KEGIATAN A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka untuk berempati kepada yang tidak hadir.

3. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “Kedisiplinan Belajar”.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu dipahaminya oleh siswa tentang adanya cara untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa hal apa yang akan dilakukan ketika meningkatkan Kedisiplinan Belajar.
2. Menanyakan kepada siswa siapa yang sudah mempunyai Kedisiplinan Belajar yang lumayan bagus.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Pembahasan tentang makna “Kedisiplinan Belajar”.
2. Berdiskusi untuk membahas Kedisiplinan Belajar..

D. LANGKAH PEMBINAAN

1. Apa, bagaimana dan kapan siswa dapat meningkatkan Kedisiplinan Belajar.
2. Siswa diminta untuk melihat diri sendiri apakah ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam Kedisiplinan Belajar.
3. Bagaimana siswa dapat menjadi panutan dan mengajak teman-teman untuk Kedisiplinan Belajar.
4. Apa yang perlu dipahami dan dilakukan siswa ketika Kedisiplinan Belajar.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil Di akhir proses pembelajaran siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:
 1. Berfikir: Apa yang mereka pikirkan tentang Kedisiplinan Belajar (unsur A).
 2. Merasa: Apa yang mereka rasakan dengan adanya layanan konseling kelompok tentang Kedisiplinan Belajar (unsur R).

3. Bersikap: Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan apa ketika siswa sudah Kedisiplinan Belajar (unsur K dan U).
 4. Bertindak: Bagaimana tindakan siswa setelah melakukan peningkatan Kedisiplinan Belajar (unsur K dan U).
 5. Bertanggung jawab: bagaimana mereka bersungguh-sungguh ketika sudah meningkatkan Kedisiplinan Belajar (unsur S).
2. Penilaian Proses Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang Kedisiplinan Belajar yang baik.
3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Peneliti

MTs Nurus Salam

Medan, 04september 2021

Guru BK

Hj. Yohani Rangkuti , SPd.i

NIP: 102694861480001

NurulMajdinaSiregar, S.Pd.

A. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Menurut Arikunto, kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.

B. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Menanamkan kedisiplinan dalam belajar kepada anak berarti membimbing dan mengarahkan pada tujuan tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan. Ketika kita melatih anak untuk mengalah, kita sedang mengajarkan mereka melakukan sesuatu yang benar untuk alasan yang tepat. Pada awalnya, kedisiplinan yang terbentuk bersifat eksternal (karena diharuskan orang tua/lingkungan luar), tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu kedalam kepribadian anak sehingga disebut sebagai kedisiplinan diri.

Menurut Maman Rahman dalam bukunya Ngainun Naim mengemukakan bahwa tujuan kedisiplinan belajar siswa ialah:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- 2) Mendorong siswa melakukan perbuatan yang baik dan benar
- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah

4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

C. Fungsi Kedisiplinan Belajar

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.

Menurut Tulus Tu'u, fungsi kedisiplinan belajar ialah sebagai berikut:

1) Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

2) Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran.

3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan kedisiplinan. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.

4) Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak kerja.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kedisiplinan Belajar

Permasalahan kedisiplinan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan- permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor internal yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya kedisiplinan.

2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.

4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan

Lampiran 1.5. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis



Nama : Khairuna Novisa

NPM : 1702080005

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Tempat/Tanggal Lahir : Kedai Durian/21 Novmber 1998

Agama : Islam

Alamat : Jl. Mawar Dsn I Desa Kedai Durian kec. DeliTua

Nama Ayah : Alm. Marwan S

Nama Ibu : Hj. Mariati Usman

Riwayat Pendidikan :

- 2004-2010 : SD Negeri 105300
- 2010-2013 : MTs N 1 Medan
- 2013-2016 : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
- 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar berlangsung secara terus menerus berdasarkan individu
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di retima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harud disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling sekelompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

Nurul Afifah Az-Zahra

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di terima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harus disiplin dalam belajar dan tertib dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling kelompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

Muhammad Alisyah Zaki Lubis

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar berlangsung secara terus senang
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab ddalam kedisiplinan belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harus disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling kelompok ini saya jadi berusaha belajar disiplin dalam belajar

Nazwa Zahra

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar dan berjalan dengan baik
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab diterima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harus disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya, saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar

AQILA ULYA RAHMA

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar berlangsung secara terus menerus berdasarkan individu
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di terima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harud disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling sekelompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

Najwa Aisyah Wina

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di terima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harus disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling sekelompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

M. Rizky Hafiz S

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar berlangsung secara terus menerus berdasarkan individu
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di terima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harud disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling kolompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

Najibahtur Rahmawina

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar berlangsung secara terus menerus berdasarkan individu
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di retima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harud disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling sekelompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

Muhammad Alfathi

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar berlangsung secara terus menerus berdasarkan individu
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di retima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harud disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling sekelompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

ABDURAHMAN CHAIDIR

PENELITIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal layanan : 06 september 2021

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Pemberian Layanan : Khairuna Novisa

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok ?
Jawaban : tentang membicarakan kedisiplinan belajar berlangsung secara terus menerus berdasarkan individu
2. Hal-hal pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan konseling kelompok yang sudah terlaksana ?
Jawaban : saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab di retima sebagai bagian dari kelompok dan dalam belajar
3. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui kegiatan layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya merasa senang, karena saya menjadi tau gimana kita harud disiplin dalam belajar
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan konseling kelompok ?
Jawaban : saya akan berusaha untuk disiplin dalam belajar dan lebih giat lagi belajar
5. Apakah layanan konseling kelompok yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?
Jawaban : ya,saya memiliki permasalahan yang berat dalam melaksanakan disiplin belajar dan setelah melakukan konseling sekelompok ini saya jadi lebih semangat untuk disiplin belajar.

Raisyah Maulidina



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairuna Novisa
NPM : 1702080005
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,55

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurul Salam TA 2020/2021	
	Komunikasi Antar Pribadi dalam Bimbingan Kelompok SMP Swasta Nurul Salam TA 2020/2021	
	Upaya Mengembangkan Minat Belajar dengan Memberikan Layanan Konseling Individu SMP Swasta Nurul Salam TA 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021

Hormat Pemohon,

Khairuna Novisa

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Formulir K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairuna Novisa
NPM : 1702080015
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus Salam TA 2020/2021

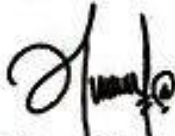
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Sulhati, M.,A *24/3-21*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Maret 2021
Hormat Pemohon,


Khairuna Novisa

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 915 TLJ-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek
proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut dibawah ini:

Nama : Khairuna Novisa
N P M : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Konseling
Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan
Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus
Salam T.A.2020/2021.

Pembimbing : Dr.Hj.Sulhati Syam,M.A.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan
menulis risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : 08 April 2022

Medan, 25 Sya'ban 1442 H
08 April 2021 M



[Signature]
Prof. Dr. H. Elfrianto Nst. M. Pd.
NIDN:01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Khairuna Novisa
N.P.M : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurul Salam Medan T.P 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
23 Juni 2021	perbaikan cover, kata pengantar, identifikasi masalah	
28 Juni 2021	Memperbaiki isi Daftar pustaka	
01 Juli 2021	Disetujui untuk Seminar proposal	

Medan, Juli 2021

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharudin Nur, MM

Diketahui oleh:

Ketua Prodi

Dr. Jamila, M Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten
Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : www.umh.ac.id E-mail : umh@umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 24 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.


Nama : Khairuna Novisa
NPM : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus Salam Medan Tp. 2020/2021

No	Masukan dan Saran
Judul	Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus Salam Medan Tp. 2020/2021
Bab I	Memperbaiki Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian
Bab II	Menambahkan para ahli disetiap pengertian, kerangka konseptual
Bab III	membuat tabel wawancara dan penjelasan kenapa bisa 10 orang objek, teknik analisis tidak ada para ahli
Lainnya	Memperbanyak Referensi
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Penguji



Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Panitia Pelaksana,

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris


Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail : fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairuna Novisa
NPM : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan
Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nuris Salam
Medan Tp. 2020/2021

Pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 24 Agustus 2021

Disetujui oleh :

Dosen Penguji

Dra. Jamilla, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sayan yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairuna Novisa
NPM : 1702080005
Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus Salam T.A 2020/2021". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

YANG
MENYATAKAN



METERA
TEMPEL

10000

DEAJX532190670

(KHAIRUNA NOVISA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Lengkap : Khairuna Novisa
Tempat, Tanggal Lahir : Kedai Durian, 21 November 1998
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Nomor Pokok Mahasiswa : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Alamat : Jl. Mawar Dsn I Desa Kedai Durian Kec. Delitua
No. HP : 0812-6340-3249

Melalui surat permohonan tertanggal 12 Oktober 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan panitia ujian skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan panitia ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu semoga Allah SWT meridhoi saya. Aamiin.

Saya yang menyatakan,


17762A JK384622118

Khairuna Novisa

PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
SWASTA NURUS SALAM MEDAN TP. 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	passusmknkawali.wordpress.com Internet Source	2%
4	perantaumalindeman.blogspot.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	www.smpn1sda.sch.id Internet Source	1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%

jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id

9	Internet Source	1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
12	id.123dok.com Internet Source	1%
13	pt.scribd.com Internet Source	1%
14	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
15	Muhammad Husnur Rofiq. "Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Perspektif Stakeholder Pendidikan". <i>Nidhomul Haq: Jurnal</i>	<1%

15	Muhammad Husnur Rofiq. "Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Perspektif Stakeholder Pendidikan", Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017 Publication	<1 %
16	M Salam, Ike Anggraini. "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2018 Publication	<1 %
17	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
18	inggris-indonesia.terjemahan.id Internet Source	<1 %

19	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
21	publikationsserver.tu-braunschweig.de Internet Source	<1 %
22	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
23	faztilmi.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
25	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
27	Melchioriyusni Melchioriyusni, Zikra Zikra, Azrul Said. "Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan BK", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2013 Publication	<1 %
28	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %

29	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
	digilib.iainkendari.ac.id	<1 %

29	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
30	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
31	aariefr.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
33	hamdimuhamad.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	docplayer.es Internet Source	<1 %
35	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
36	Lutiyem Lutiyem. "Peningkatan Kedisiplinan Siswa Masuk Kelas melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	<1 %
37	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
38	123dok.com Internet Source	<1 %

39	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
40	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
41	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
42	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
43	docobook.com Internet Source	<1 %
44	docplayer.info Internet Source	<1 %
45	es.scribd.com Internet Source	<1 %
46	mafiadoc.com Internet Source	<1 %

43	docobook.com Internet Source	<1 %
44	docplayer.info Internet Source	<1 %
45	es.scribd.com Internet Source	<1 %
46	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
47	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
49	sediaskripsiptk.wordpress.com Internet Source	<1 %
50	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

59

51	J. L. Engelke, H. H. Strain, S. E. Wood. "Electroosmosis in Paper Electrochromatography with Electrode Vessels", <i>Analytical Chemistry</i> , 2002 Publication	<1 %
52	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
53	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

60



UMSU

Sebelum surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1907 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 24 Muharram 1443 H
02 September 2021 M

• Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Swasta Nurus Salam Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Khairuna Novisa
N P M : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nurus Salam Medan T.P 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Prof. Dr. H. Elfananto Nst. M. Pd.
NIDN. 0115057302

** Pertiinggal**



YAYASAN PERGURUAN NURUS SALAM
MADRASYAH TSANAWIYAH SWASTA (MTs)
DESA MEKAR SARI KECAMATAN DELITUA

SEKRETARIAT : JL. PERWIRA DESA MEKAR SARI KECAMATAN DELI TUA - 20355

SURAT KETERANGAN

No : 191 / YP - NS / DT / IX / 2021

Menindaklanjuti Surat Nomor 1997 / II.3-AU / UMSU - 02 / F / 2021 Tanggal 02 September 2021 tentang Permohonan Izin Riset atas nama Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, maka dari itu

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hj. Yohani Rangkuti, S.Pd.I
NUPTK : 10269486148001
Jabatan : Kepala madrasah
Alamat : Jl. Besar Delitua Km 10,8

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KHAIRUNA NOVISA
NPM : 1702080005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Nama diatas tersebut adalah Benar telah melakukan Praktek PPL III di MTs Nurus Salam Delitua Kab. Deli Serdang yang beralamat di Jl. Perwira Dusun VI Desa Mekar sari Kec. Delitua pada tanggal 4 September 2021 sampai dengan 25 September 2021 berjalan dengan sangat baik.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.



Hj. Yohani Rangkuti, S.Pd.I
NUPTK. 10269486148001

1.9 Dokumentasi

Hari pertama di luar ruangan untuk menjelaskan

Tujuan mengumpulkan mereka dan perkenalan



Hari kedua di dalam ruangan melanjutkan perkenalan



Mengisi hasil penelitian konseling kelompok (LAISEG)



Wawancara dengan guru BK



Foto bareng guru Bk dan kepala sekolah

